

PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X MA SWASTA NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2015/2016

Rahma Muti'ah

Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu
Jln. Sisingamangaraja No. 126A, KM, 3.5 Aek Tapa Rantauprapat Kampus ULB
E-mail : r.muthea@yahoo.co.id

ABSTRAK

Persepsi siswa tentang kompetensi guru ini sangat diperlukan dalam pengajaran matematika dewasa ini, agar dapat semakin meningkatkan pemahaman siswa tentang makna matematika yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar matematika dan pada baiknya prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan penjabaran masalah diatas maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016".

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil persamaan koefisien regresi linier berganda diperoleh $Y = 6.223 + 1.541X_1 + 1.233X_2 + e$. 2) F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 2.135 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima. Selain itu untuk tingkat minat belajar siswa F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 15.331 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima. 3) Dari t_1 hitung diatas dapat diketahui t_1 sebesar 3.130 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap

prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA** pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_1 diterima 95%. Sedangkan t_2 hitung diatas dapat diketahui t_2 sebesar 10.913 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA** pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_2 diterima 95%. 4) Hasil output SPSS model *Summary* besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.900. Hal ini berarti hanya 90% variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat pada tahun ajaran 2015/2016 sedangkan sisanya (100% - 90% = 10%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, persepsi siswa terhadap kompetensi guru, fasilitas belajar, dukungan orangtua dan lain-lain.

Kata Kunci : Kompetensi Guru dan Sikap Terhadap Matematika

PENDAHULUAN

Pengajaran matematika di Kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016 sudah cukup baik namun belum sepenuhnya maksimal, dibuktikan masih adanya beberapa nilai dari siswa yang belum memenuhi standar yang ditentukan dan siswa harus mengikuti program remediasi untuk mencapai standar nilai yang ditentukan. Peningkatkan prestasi belajar matematika, siswa tersebut juga sangat bergantung pada guru dalam meningkatkan atau menyikapi tentang

kompetensi profesional yang dimiliki, meskipun ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Minat dalam belajar siswa mempunyai fungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Menurut Slameto (2003:180), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang saling berpengaruh. Semakin kuat atau dekat pengaruh tersebut, akan semakin besar minatnya.

Guru adalah salah satu faktor eksternal atau faktor dari luar siswa dalam pencapaian prestasi belajar. Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu guru merupakan faktor yang paling vital dalam usaha pencapaian prestasi belajar siswa. Guru dibatasi oleh perangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru yang dinamakan kompetensi. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan persepsi siswa terhadap kompetensi guru belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu menguasai kelasnya, sehingga belajar pada siswa berada pada tingkat optimal. Persepsi atau pandangan siswa tentang guru adalah salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk memunculkan minat atau tidaknya siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru.

Persepsi siswa tentang kompetensi guru ini sangat diperlukan dalam pengajaran matematika dewasa ini, agar dapat semakin meningkatkan pemahaman siswa tentang makna matematika yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar

matematika berpangkal pada baiknya prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas telah dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016".

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 April 2016 sampai dengan 25 Mei 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang. Dengan teknik penarikan sampelnya menggunakan *senses sampling*. Menurut sugiyono (2011) "*senses sampling* atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel".

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini cenderung untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) meliputi
 - Kompetensi guru (X_1)
 - Minat belajar (X_2)
2. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

Defenisi Operasional

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru (X_1) Persepsi siswa terhadap profil kemampuan yang harus dimiliki guru Pengaturan kelas, Pengelolaan bahan, Penilaian.
2. Minat belajar (X_2) minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu

berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya Perhatian, perasaan, motif

- Prestasi belajar (Y) kecepatan seorang dalam suatu pertumbuhan akan perubahan dalam arti seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan, pengetahuan, keterampilan, sikap

Instrumen Penelitian

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah dengan menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

Tabel 1. Skor Penilaian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Teknik Pengolahan Data

- Persamaan Regresi berganda

Persamaan regresi sederhana dikemukakan yaitu $Y = a + bx_1 + bx_2 + e$

- Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan data setiap variabel penelitian digunakan statistic deskriptif, untuk mencari rerata hitung (X), simpangan baku (S), dan varians (S^2).

- Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji liliefors karena data yang digunakan berskala interval.

- Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan uji regresi linier sederhana, yang dilakukan dengan uji f. bila $F_{hit} > F_{tab}$ pada taraf signifikansi 5%, maka disimpulkan bahwa regresi mempunyai keberartian memiliki garis regresi linier.

- Penentuan Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah hubungan antara iklim kelas dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Persamaan yang digunakan adalah $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$. Dengan criteria pengujian jika $F_{hit} > F_{tab}$

pada tara signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan pembilang k dan penyebut (n-K1) maka disimpulkan regresi berarti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Persepsi siswa terhadap kompetensi guru

Untuk itu dilakukan uji coba terhadap angket kepada 25 orang sampel dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan SPSS 20, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai r_{hitung} untuk variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru (X_1)

No	r_{hit}	r_{tab}	Ket
1	0.634	0.396	Valid
2	0.702	0.396	Valid
3	0.834	0.396	Valid
4	0.461	0.396	Valid
5	0.408	0.396	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 5 aitem yang terdapat pada angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru memiliki nilai r_{hitung} (0.408 - 0.834) > nilai r_{tabel} (0.396) maka dapat dinyatakan bahwa seluruh aitem dalam angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru memiliki aitem-aitem yang valid.

Tabel 3. Reliabilitas angket tentang persepsi siswa terhadap kompetensi guru (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* (0.782) > 0.60 maka dapat dikatakan bahwa angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru reliable dan memiliki tingkat kepercayaan dengan kategori **Tinggi** untuk dijadikan alat ukur mengukur persepsi siswa terhadap kompetensi guru.

2) Minat Belajar

Dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan SPSS 20, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai r_{hitung} variabel minat belajar (X_2)

No	r_{hit}	r_{tab}	Ket
1	0.681	0.396	Valid
2	0.677	0.396	Valid
3	0.488	0.396	Valid
4	0.825	0.396	Valid
5	0.464	0.396	Valid
6	0.701	0.396	Valid

(sumber : data diolah menggunakan SPSS for windows 20, 2016)

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 6 aitem yang terdapat pada angket minat belajar siswa memiliki nilai r_{hitung} (0.464 – 0.825) > nilai r_{tabel} (0.396) maka dapat dinyatakan

bahwa seluruh aitem dalam angket minat belajar siswa memiliki aitem-aitem yang valid.

Tabel 5. Reliabilitas angket tentang minat belajar siswa (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

(sumber : data diolah menggunakan SPSS for windows 20, 2016)

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai Cronbach Alpha (0.799) > 0.60 maka dapat dikatakan bahwa angket minat belajar siswa reliable dan memiliki tingkat kepercayaan dengan kategori **Tinggi** untuk dijadikan alat ukur mengukur minat belajar siswa.

1.2. Analisis Deskriptif

1) Variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru

Tabel 6. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Siswa

No	Item Soal	SS		S		KS		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
01	Q1	10	40	14	56	1	4	0	0	0	0	100%
02	Q2	9	36	15	60	1	4	0	0	0	0	100%
03	Q1	13	52	11	44	1	4	0	0	0	0	100%
04	Q2	13	52	11	44	1	4	0	0	0	0	100%
05	Q1	15	60	10	40	0	0	0	0	0	0	100%

Sumber : Peneliti (Data diolah : 2016)

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada 2 aitem secara keseluruhan umumnya subjek penelitian memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa.

Kemudian setelah diketahui frekuensi sebaran jawaban subjek penelitian pada masing-masing aitem, maka dilakukan perhitungan untuk melihat sebaran tingkat persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa dengan nilai terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 25 maka kategori tingkat persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa adalah sebagai berikut:

No	Rentangan Nilai (Skor)	Keterangan
01	21 - 25	Tinggi Sekali
02	16 – 20	Tinggi
03	11 - 15	Sedang
04	6 – 10	Rendah
05	1 – 5	Rendah Sekali

Dari hasil perhitungan diperoleh skor persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa adalah sebagai berikut:

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	4.0	4.0	4.0
	20	4	16.0	16.0	20.0
	21	4	16.0	16.0	36.0
	22	4	16.0	16.0	52.0
	23	5	20.0	20.0	72.0
	24	5	20.0	20.0	92.0
	25	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diperoleh kategori tingkat persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa sebagai berikut :

No	Rentangan Nilai (Skor)	Jumlah Subjek	Percentile	Keterangan
01	21 - 25	20	80%	Tinggi Sekali
02	16 – 20	5	20%	Tinggi
03	11 - 15	0	0%	Sedang
04	6 – 10	0	0%	Rendah
05	1 – 5	0	0%	Rendah Sekali
Total			100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 25 subjek penelitian yang berpendapat sekolah sudah menciptakan persepsi

siswa terhadap kompetensi guru yang baik dengan kategori sangat tinggi adalah 20 orang atau 80%.

2) Variabel Minat belajar

No	Item Soal	SS		S		KS		TS		STS		Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Q1	8	32	13	52	3	12	1	4	0	0	100%
2	Q2	10	40	8	32	7	28	0	0	0	0	100%
3	Q3	12	48	12	48	1	4	0	0	0	0	100%
4	Q4	12	48	10	40	2	8	1	4	0	0	100%
5	Q5	15	60	10	40	0	0	0	0	0	0	100%
6	Q6	15	60	9	36	1	4	0	0	0	0	100%

Tabel 11. Minat Belajar

No	Rentangan Nilai (Skor)	Jumlah Subjek	Percentile	Keterangan
01	25 - 30	17	68%	Tinggi Sekali
02	19 – 24	8	32%	Tinggi
03	13 – 18	0	0%	Sedang
04	7 – 12	0	0%	Rendah
05	1 – 6	0	0%	Rendah Sekali
Total		25	100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 25 subjek penelitian yang memiliki pendapat bahwa tingkat minat belajar mereka berada pada kategori sangat Tinggi adalah 17 orang atau 68%.

Dari tabel diatas diperoleh kategori tingkat prestasi belajar siswa sebagai berikut :

No	Rentangan Nilai (Skor)	Jumlah Subjek	Percentile	Keterangan
01	25 - 30	18	76%	Tinggi Sekali
02	19 - 24	7	24%	Tinggi
03	13 - 18	0	0%	Sedang
04	7 - 12	0	0%	Rendah
05	1 - 6	0	0%	Rendah Sekali
Total		25	100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 25 subjek penelitian yang memiliki prestasi belajar dengan kategori Tinggi adalah 7 orang atau 24% dan yang

memiliki prestasi belajar sangat tinggi ada 18 orang atau 76%.

1.3. Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Perhitungan Regresi Linier Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		SC	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 con	6.223	2.243		2.775	.011					
X1	1.541	.173	.349	3.130	.005	.642	.555	.202	.335	2.979
X2	1.233	.113	.216	10.913	.000	.931	.919	.704	.335	2.979

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 6.223 + 1.541X_1 + 1.233X_2 + e$$

- Konstanta 6.223 menyatakan bahwa jika variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar tidak berubah (konstan) maka prestasi belajar siswa juga akan tetap sebesar 6.223
- Koefesien X_1 sebesar 1.541 menyatakan bahwa setiap persepsi siswa terhadap kompetensi guru bertambah 1.541 maka prestasi belajar siswa juga akan bertambah 1.541.
- Koefesien X_2 sebesar 1.233 menyatakan bahwa setiap minat belajar bertambah 1.233 maka prestasi belajar juga akan bertambah 1.233

Dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu pihak SMK Swasta Budi Rantauprapat agar dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa maka pihak sekolah juga harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini karena prestasi belajar siswa akan meningkat apabila didukung oleh persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang positif dan minat belajar yang tinggi.

1.4. Uji F

Selain itu, dalam penelitian ini juga membuktikan kebenaran hipotesis dengan Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2006 : 84). Hasil perhitungan menggunakan SPSS for windows disajikan pada tabel sebagai berikut :

Table 14. Hasil Uji F
ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	39.631	9	4.403	2.136	.093
	Within Groups	30.929	15	2.062		
	Total	70.560	24			
X2	Between Groups	149.146	9	16.572	15.331	.000
	Within Groups	16.214	15	1.081		
	Total	165.360	24			

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS for windows 20, 2016)

F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 2.135 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima. Selain itu untuk tingkat minat belajar siswa F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 15.331 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima. Sedangkan untuk melihat pengaruh antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru siswa dan tingkat minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.566	2	77.283	109.034	.000 ^a
	Residual	15.594	22	.709		
	Total	170.160	24			

a. Predictors: (Constant), X2, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS for windows 20, 2016)

Dari tabel diatas diperoleh bahwa F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 109.034 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima.

1.5. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan signifikansi (t) = 0,05 dan membandingkan nilai t_{hit} dengan t_{tab} ditentukan sebagai berikut :

- Jika tingkat signifikansi < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika tingkat signifikansi < 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS for windows maka menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.223	2.243		2.775	.011
X1	1.541	.173	.349	3.130	.005
X2	1.233	.113	.216	10.913	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS for windows 20, 2016

Dari t_1 hitung diatas dapat diketahui t_1 sebesar 3.130 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA**. t_1 tabel lebih kecil dari t_1 hitung maka hipotesis positif persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap efektivitas siswa diterima pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_1 diterima 95%.

Sedangkan t_2 hitung diatas dapat diketahui t_2 sebesar 10.913 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA**. t_2 tabel lebih kecil dari t_2 hitung maka hipotesis positif minat belajar terhadap prestasi belajar siswa diterima pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_2 diterima 95%.

1.6 Uji R² (R Square)

Tabel 17. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.900	.842

a. Predictors: (Constant), Y

Hasil output SPSS model Summary besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.900. Hal ini berarti hanya 90% variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Budi Rantauprapat sedangkan sisanya (100% - 90% = 10%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode mengajar guru, tingkat

intelengensi, status sosial ekonomi keluarga siswa dan lain-lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hanya saja pihak sekolah juga harus tetap memperhatikan dan mempertahankan dan meningkatkan tingkat kompetensi guru dan terus menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa karena jika siswa memiliki pendapat persepsi siswa terhadap kompetensi guru sangat mendukung belajar dan siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar memberikan pengaruh yang cukup besar yaitu 90% terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga sangat penting bagi pihak sekolah untuk selalu memperhatikan kondisi kompetensi guru yang ada dan selalu berupaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa baik dengan cara memberikan motivator atau dengan memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa sehingga akan tumbuh minat belajar siswa yang pada akhirnya akan mendorong prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil persamaan koefisien regresi linier berganda diperoleh $Y = 6.223 + 1.541X_1 + 1.233X_2 + e$
 - Konstanta 6.223 menyatakan bahwa jika variabel kompetensi guru dan minat belajar tidak berubah (konstan) maka prestasi belajar siswa juga akan tetap sebesar 6.223

- Koefesien X_1 sebesar 1.541 menyatakan bahwa setiap persepsi siswa terhadap kompetensi guru bertambah 1.541 maka prestasi belajar siswa juga akan bertambah 1.541.
 - Koefesien X_2 sebesar 1.233 menyatakan bahwa setiap minat belajar bertambah 1.233 maka prestasi belajar juga akan bertambah 1.233
2. F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 2.135 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima. Selain itu untuk tingkat minat belajar siswa F tabel = 1.84 sedangkan F hitung 15.331 jadi F tabel lebih kecil dari F hitung, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima.
 3. Dari t_1 hitung diatas dapat diketahui t_1 sebesar 3.130 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA** pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_1 diterima 95%. Sedangkan t_2 hitung diatas dapat diketahui t_2 sebesar 10.913 dengan t tabel sebesar 2.75, maka t tabel lebih kecil dari t hitung. Hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat **DITERIMA** pada taraf signifikansi 0.05 atau kepercayaan H_2 diterima 95%.
 4. Hasil output SPSS model *Summary* besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.900. Hal ini berarti hanya 90% variabel persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan minat belajar dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas X MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat pada tahun ajaran 2013/2014 sedangkan sisanya

(100% - 90% = 10%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, persepsi siswa terhadap kompetensi guru, fasilitas belajar, dukungan orangtua dan lain-lain.

Saran

1. Bagi Guru dan Sekolah
 - Guru hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga dengan baik kompetensi profesional yang dimiliki dengan cara terus belajar agar guru dapat selalu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai guru, yang diantaranya ada sepuluh antara lain: guru dituntut mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pengajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, mengenal dan mampu ikut menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran. Misalkan saja dengan cara mengikuti berbagai macam pelatihan, seminar atau loka karya yang berkaitan dengan pendidikan yang sesuai dengan masing-masing kompetensi yang harus dimiliki guru.
 - Guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk senantiasa bisa menumbuhkan minat untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara: menyampaikan materi dengan menarik, menggunakan media pembelajaran yang sesuai mudah diterima, siswa merasa nyaman dengan cara mengajar guru dan hal-hal lain berkaitan dengan

kompetensi profesional guru. Prestasi siswa adalah hal yang sangat berkaitan erat dengan kesuksesan guru dalam menyampaikan materi atau mentransfer ilmu pengetahuan. Selain itu Sekolah juga harus mendukung dengan cara memfasilitasi hal-hal yang menarik minat belajar siswa seperti: jaringan internet, laboratorium atau apabila diperlukan membuat kebijakan tentang kunjungan ke tempat-tempat peninggalan matematika sebagai media pembelajaran secara langsung.

2. Bagi Orang Tua

- Orang tua hendaknya berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar anak (siswa) sehingga anak tersebut memiliki minat yang cukup tinggi dalam belajar sehingga prestasinya akan mengalami peningkatan. Orang tua juga memfasilitasi segala kebutuhan belajar anak, selalu berusaha mendukung dalam proses belajar anak karena segala jenis proses belajar itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung yang memadai guna memaksimalkan proses belajar anak dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak khususnya dalam bidang studi matematika.

3. Bagi Siswa

- Siswa hendaknya berusaha selalu bersikap positif dengan kompetensi guru yang ditampilkan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas karena bagaimanapun juga kemampuan seorang guru dalam mengajar berbeda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Ketika persepsi terhadap kompetensi guru positif maka siswa akan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan, yang nantinya agar tercapai prestasi belajar yang optimal.
- Siswa hendaknya mempunyai rasa ketertarikan atau minat terhadap mata pelajaran. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka penyampaian materi

pembelajaran kepada siswa dapat mudah diterima oleh siswa, karena segala jenis proses belajar itu membutuhkan minat atau ketertarikan siswa hal itu menjadi pendukung yang berguna memaksimalkan proses belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang juga berhubungan dengan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, H.B. 2007. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, S.B. 1994. Prestasi Belajar dan kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samana, A. 1996. Profesionalisme Keguruan. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Bina Aksara
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.